

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan suatu bangsa dan negara. Dalam hal ini mendirikan suatu sekolah didalamnya terdapat sistem pendidikan yang berkompeten guna meningkatkan kualitas belajar siswa agar mencapai apa yang dicita-citakan. Menurut Uno (2007) pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Kemajuan pendidikan yang semakin berkembang cepat diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, pada umumnya pendidikan sama disegala tingkat jenjang pendidikan di Indonesia. Seperti jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar/MI, Sekolah Menengah Pertama/MTS dan Sekolah Menengah Atas/MA.

SDI Daarul Huda adalah salah satu Sekolah Dasar Islam yang berada di Kota Tangerang. SDI Daarul Huda didirikan pada tahun 2001. SDI Daarul Huda memiliki visi yaitu Ta'muruna bil Ma'ruf tanhawna 'anil Munkar yang artinya "Meningkatkan pembinaan kehidupan umat berdasarkan kebutuhan manusia dalam mencapai kesejahteraan dunia dan kebahagiaan akhirat". SDI Daarul Huda memiliki misi untuk mencapai visi dalam kegiatan siswa SDI Daarul Huda ialah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan umat Islam sehingga membekali kehidupan didunia berdasarkan ajaran Islam, membina siswa yang beriman, bertaqwa, dan beramal shaleh, mendidik siswa untuk memiliki sifat mental kebangsaan yaitu cinta tanah air, disiplin nasional, rasa tanggung jawab dan rasa kebangsaan nasional, dan membentuk siswa sebagai motivator dalam pengembangan masyarakat. Dengan misi tersebut akan mengembangkan potensi dalam akademik siswa, tetapi juga dalam hal ini membentuk siswa yang berdisiplin, rasa tanggung jawab, beriman, bertaqwa dalam ajaran Islam, serta membentuk siswa sebagai motivator masyarakat dan dapat mendorong siswa memotivasi yang baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat dalam ajaran Islam.

Kegiatan siswa SDI Daarul Huda selain mengikuti pembelajaran, siswa juga diwajibkan mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler seperti Tahfidz, Tahsin, English club, Menari, Silat, Karate, Marchingband, Paskibra, Sains atau Mipa, Futsal, dan Marawis. Beberapa ekstrakurikuler yang ada seperti Marchingband, Silat dan Sains di SDI Daarul Huda mendapatkan juara setingkat Kota Tangerang dan tingkat Kecamatan. Dimana ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi dan bakat pada beberapa bidang yang diminati siswa (Guru R, komunikasi pribadi, 27 September 2019).

SDI Daarul Huda memiliki tujuan seperti membentuk karakter siswa, waktu belajar lebih optimal, siswa dapat berinteraksi dengan teman sekolah, orang tua yang bekerja sampai sore tidak merasa khawatir karena meninggalkan anaknya, siswa menjadi lebih terdidik, dan siswa juga menjadi terampil untuk meningkatkan pengetahuan ajaran agama islam yang dibekali dalam kehidupan sehari-hari.

SDI Daarul Huda yang memiliki peserta didik berjumlah 580 siswa Periode Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI. Namun SDI Daarul Huda pada Periode Tahun Ajaran 2019/2020 mengalami peningkatan peserta didik berjumlah 617 siswa. Diantaranya SDI Daarul Huda yang memiliki tiga bagian kelas yaitu A, B, dan C terdiri dari kelas I sampai kelas VI. Siswa SDI Daarul Huda kelas VI terdapat 33 siswa dari setiap kelas yang dibagi menjadi tiga bagian kelas yaitu VI A, VI B, dan VI C.

Berdasarkan nilai Matematika dari Tahun Ajaran 2016/2017 sampai 2019/2020 terlihat adanya penurunan prestasi belajar Matematika pada nilai UTS siswa kelas VI di SDI Daarul Huda. Di Tahun Ajaran 2016/2017 nilai rata-rata Matematika siswa kelas VI kurang dari 70 hanya 26 siswa atau mengalami penurunan 35%, di Tahun Ajaran 2017/2018 nilai rata-rata Matematika siswa kelas VI kurang dari 70 hanya 18 siswa atau mengalami penurunan 26%, di Tahun Ajaran 2018/2019 nilai rata-rata Matematika kelas VI kurang dari 70 hanya 22 siswa atau mengalami penurunan 33%, di Tahun Ajaran Semester Ganjil 2019/2020 mendapat hasil belajar dengan nilai rata-rata Matematika kelas VI kurang dari 70 mencapai 64 siswa atau mengalami penurunan 65% (Guru R, komunikasi Pribadi, 6 November 2019). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai siswa di SDI Daarul Huda Tangerang pada tahun 2019/2020 menurun pada 3 tahun terakhir dan nilai hanya mencapai pada nilai rata-rata yaitu 60-69 untuk nilai semester ganjil. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Mustofa, 2017) bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas III berada dalam motivasi belajar yang rendah.

Penurunan nilai belajar Matematika diduga karena motivasi belajar Matematika pada siswa kelas VI yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara guru yang menjelaskan bahwa siswa kelas VI di SDI Daarul Huda mengalami penurunan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Periode Tahun Ajaran Semester Ganjil 2019/2020. Namun ada beberapa siswa kelas VI pada Ujian Tengah Semester (UTS) justru kecenderungan mengalami penurunan nilai Matematika dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dimana siswa kelas VI akan menempuh Ujian Praktek, Try Out, Ujian Sekolah (US) dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) tetapi siswa kelas VI tidak dapat menyesuaikan kegiatan pelajaran di sekolah (Guru R, komunikasi pribadi, 27 September 2019).

Padahal pelajaran Matematika menjadi salah satu pelajaran yang akan diujikan saat Ujian Nasional. Selain itu pelajaran Matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membantu ketajaman berpikir secara logis serta membantu memperjelas dalam menyelesaikan masalah. Matematika berfungsi

mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus Matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui materi pengukuran dan geometri, aljabar dan trigonometri. Matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan bahasa melalui model Matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan Matematika, diagram grafik atau tabel.

Dari data tersebut siswa banyak mengalami kegagalan dalam pelajaran Matematika. Berdasarkan kasus siswa SDI Daarul Huda kelas VI pada mata pelajaran Matematika bahwa setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda pada pelajaran Matematika, diduga karena ada beberapa faktor siswa dalam motivasi belajar Matematika salah satu adalah dari materi yang disampaikan oleh guru yang kurang dimengerti oleh siswa sehingga siswa cenderung males dalam belajar Matematika dan menganggap bahwa Matematika itu sulit dan merasa lelah terhadap pelajaran Matematika sehingga nilai Matematika jelek, kurang memiliki semangat dalam belajar Matematika karena sulit berkonsentrasi ketika belajar didalam kelas yang ramai dan memilih untuk melakukan aktivitas yang lebih menarik yang dilakukan oleh siswa.

Menurut Uno (2013) motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih giat dan semangat. Motivasi belajar yang dimiliki siswa akan membuat siswa memiliki kepandaian dan ketekunan dalam belajar. Uno (2008) mengemukakan aspek-aspek motivasi belajar yang terdiri dari dorongan internal dan eksternal, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa SDI Daarul Huda kelas VI berbeda-beda. Ada siswa SDI Daarul Huda kelas VI mempunyai keinginan mengerjakan tugas dengan sempurna dan sebaik-baiknya, siswa SDI Daarul Huda sering belajar untuk memahami materi pelajaran di rumah, siswa SDI Daarul Huda selalu berusaha meningkatkan nilai Matematika, siswa SDI Daarul Huda mendapatkan pujian yang diberikan guru menambah semangat siswa untuk mengerjakan tugas Matematika dengan giat, kegiatan berdiskusi didalam kelas membuat minat siswa SDI Daarul Huda dalam belajar Matematika menjadi meningkat, siswa SDI Daarul Huda fokus dalam belajar Matematika didalam kelas adalah siswa SDI Daarul Huda dengan motivasi belajar tinggi.

Namun, terdapat juga siswa SDI Daarul Huda yang mengerjakan tugas asal-asalan atau asal mengumpulkan tugas, siswa SDI Daarul Huda hanya mempelajari materi yang diberikan dari guru saja, siswa SDI Daarul Huda sering mengalami remedial pada pelajaran Matematika, siswa SDI Daarul Huda sering kali mendapat teguran karena terlambat mengumpulkan tugas Matematika, siswa SDI Daarul

Huda merasa cepat jenuh karena pelajaran Matematika yang rumit, fokus siswa SDI Daarul Huda dalam pelajaran Matematika mudah terganggu ketika ada siswa lain yang mengobrol didalam kelas adalah siswa dengan motivasi belajar rendah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Rosanti, 2012) bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika dapat dikatakan siswa takut salah ketika disuruh mengerjakan tugas sehingga siswa cenderung diam dan malas belajar.

Dugaan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya oleh Rosanti (2012) yang berjudul “Motivasi Belajar Matematika Siswa kelas III MI MA’Arif Klangon Ditinjau dari Pemberian *Reward* dan *Reinforcement*” menunjukkan hasil bahwa terdapat motivasi belajar Matematika yang rendah siswa kelas III MI MA’ARIF Klangon.

Selain itu juga pada penelitian sebelumnya oleh Mustofa (2017) yang berjudul “Eksperimen Pembelajaran Matematika dengan *Strategi Numbered Head Together* dan *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Siswa ditinjau dari Motivasi Belajar pada Kelas VII SMP Negeri 2 Karangmalang Semester Genap Tahun 2016/2017” menunjukkan hasil bahwa *Strategi Numbered Head Together* dan *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada kelas VII SMP Negeri 2 Karangmalang Semester Genap Tahun 2016/2017.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu populasi yang berbeda, teknik pengambilan sampel yang berbeda dan tempat penelitian yang berbeda. Berdasarkan penjelasan diatas, oleh sebab itu peneliti merasa tertarik untuk mengangkat fenomena tersebut sebagai bahan penelitian untuk tugas akhir peneliti dengan judul “Gambaran Motivasi Belajar Matematika Kelas VI Pada Sekolah Dasar Islam Daarul Huda Tangerang”. Hal ini dikarenakan, peneliti ingin mengetahui gambaran motivasi belajar Matematika kelas VI SDI Daarul Huda. Hal ini, peneliti merasa siswa perlu motivasi sebagai dorongan dalam diri maupun dorongan dari luar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar matematika kelas VI SDI Daarul Huda Kota Tangerang?
2. Aspek manakah yang lebih dominan dari gambaran motivasi belajar Matematika pada siswa kelas VI SDI Daarul Huda?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar matematika kelas VI pada SDI Daarul Huda Kota Tangerang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan informasi dalam bidang ilmu psikologi khususnya pada bidang psikologi pendidikan.

2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan siswa khususnya pada siswa kelas VI mengenai pentingnya motivasi belajar Matematika.